

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup individu muslim umumnya semua umat manusia. Al-Qur'an sebagai pembimbing manusia kearah jalan yang lurus untuk menggapai bahagia di dunia juga di akhirat. Al-Qur'an berisi mengenai akidah (tauhid), ibadah, kisah-kisah terdahulu, muamalah, sejarah, akhlak, dan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an menjadi penyempurna kitab yang turun sebelumnya (Taurat, Zabur, serta Injil). Al-Qur'an turun sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW¹. Kemukjizatan Al-Qur'an diantaranya dari sisi ilmu pengetahuan, seperti penciptaan manusia dan penataan alam semesta.

Mempelajari Al-Qur'an diawali dari membaca, memahami, menghayati ayatnya, hingga diamalkan dalam kesehariannya. Membaca Al-Qur'an bukan hanya bisa membaca setiap hurufnya. Tetapi, sesuai cara membaca Al-Qur'annya dengan memperhatikan makhraj serta tajwidnya². Membaca Al-Qur'an sebagai cara untuk mempelajari dan memahami isi kandungan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an memiliki beberapa keutamaan diantaranya, merupakan suatu ibadah apabila membacanya diniatkan karena

¹ Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca AlQur'an*, (Bandung: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), hlm 2

² Khummida Muhimmah, "Implementasi Metode Haramain Dengan Buku ASBQ (Aku Suka Baca Quran) Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SDIT Ulil Albab Gondang Rejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi, IAIN Surakarta*, 2019, hlm 2.

Allah, mendapatkan ketenangan hati, memberikan *syafaat*³. Membaca Al-Qur'an sebagai bentuk dzikir atau mengingat Allah Swt.

Membaca merupakan perintah yang utama, surat Al-Qur'an yang paling awal turun yaitu surat Al-Alaq 1-5 sebagai berikut:

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ 1 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ 2 أَلْفَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ 3 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ 4
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ 5

Artinya:

“Bacalah! dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah! Dan Tuhan-mulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S Al-Alaq/96: 1-5)

Membaca juga termasuk budaya literasi. Literasi merupakan kemampuan serta keterampilan individu dalam berbahasa yang berupa membaca, menulis, berbicara, menghitung, serta menyelesaikan masalah pada ranah tertentu yang dibutuhkan dikehidupannya⁴. Dilansir dari Kompas.id bahwa Indonesia menduduki di urutan ke-62 dari 70 negara perihal tingkat literasi⁵. Oleh karenanya, gerakan literasi banyak digerakkan salah satunya di sekolah.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diartikan sebagai gerakan sosial yang didukung dari gabungan elemen seperti, warga sekolah (peserta didik,

³ Aisyah, Siti. Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spiritualitas Umat. *AL-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*. 2020. Vol.4 No 1.

⁴ KBBI online. Pengertian Literasi. <https://kbbi.lektur.id/literasi>. Diakses 17 Juli 2022

⁵ Sastrosatomo. 2022. Hari Buku Nasional. <https://www.kompas.id/baca/surat-pembaca/2022/05/24/hari-buku-nasional> diakses tanggal 17 Juni 2022

pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, serta masyarakat. Gerakan literasi sekolah harapannya dapat menggerakkan *stakeholder* sekolah agar mempunyai, melakukan, dan menjadikan gerakan literasi sebagai bagian dari kehidupan yang literat sepanjang hayat⁶.

Gerakan literasi sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Baturetno berupa program literasi Al-Qur'an. SMA Negeri 1 Baturetno ialah sekolah umum dan bukan sekolah yang *basicnya* islami. Tetapi, program keislaman juga ada di SMA Negeri 1 Baturetno salah satunya program literasi Al-Qur'an untuk Bapak/Ibu guru muslim. Biasanya kegiatan literasi ditujukan untuk peserta didik dan guru sebagai pembina kegiatan literasi. Namun, uniknya literasi Al-Qur'an ini ditujukan bagi guru muslim di SMA Negeri 1 Baturetno.

Literasi Al-Qur'an yang diterapkan yaitu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai makhrāj, seni baca, serta hukum tajwidnya. Berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan literasi Al-Qur'an ditujukan untuk guru muslim literasi di SMA Negeri 1 Baturetno. Awal mula kegiatan literasi ini digunakan untuk mengisi waktu luang Bapak/Ibu guru muslim saat melakukan absensi (*finger*) saat pandemi *covid-19* yang akhirnya menjadi program kegiatan yang dilakukan guru muslim. Program literasi Al-Qur'an ini terus berlanjut diiringi keinginan Bapak/Ibu guru muslim untuk membaca dan mendalami bacaan Al-

⁶ Satgas Gerakan Kiterasi Sekolah Kemendikbud. 2019. Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Qur'an. Bapak/Ibu guru muslim SMA Negeri 1 Baturetno sangat antusias mengikuti program ini meskipun rata-rata usia Bapak/Ibu guru yang mengikuti program ini tidak muda lagi. Target yang diinginkan dari program literasi ini supaya Bapak/Ibu guru muslim dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhraj, seni baca, dan tajwid⁷.

Berdasarkan kajian literatur, penelitian mengenai program literasi Al-Qur'an biasanya diperuntukkan pada peserta didik bukan untuk gurunya. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rauf mengenai penerapan budaya literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 14 Makassar yang diterapkan pada semua peserta didik yang dimulai dengan sholat dhuha berjamaah dilanjut pelaksanaan literasi Al-Qur'an⁸. Penelitian lainnya juga dilakukan Ummul Hidayatullah dkk, mengenai penerapan literasi Al-Qur'an yang diterapkan di SMA/SMK di Kabupaten Sindereng Rappang. Penelitian tersebut ditujukan untuk peserta didik untuk menanamkan karakter religius peserta didik melalui program literasi Al-Qur'an. Adapun karakter religiusitas yang ditanamkan pada peserta didik di SMA/SMK di Kabupaten Sindereng Rappang yaitu karakter tanggung jawab, jujur, peduli, dan disiplin⁹.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti melakukan riset di SMA Negeri 1 Baturetno dengan penelitian yang berjudul "Program Literasi Al-

⁷ Observasi awal, tanggal 02 Juli 2022 pukul 11.30

⁸ Abdul Rauf, "*Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an Di SMA Negeri 14 Makassar*", (Gowa: UIN Alauddin Makassar, 2019)

⁹ Ummul Hidayatullah Syarifudin dkk, "Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik Pada SMA/SMK di Kabupaten SIndenreng Rappang". (TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 06, No. 01, 2021)

Qur'an sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas Guru Muslim di SMA Negeri 1 Baturetno”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana program literasi Al-Qur'an sebagai upaya peningkatan religiusitas guru muslim di SMA Negeri 1 Baturetno?
2. Bagaimana hasil program literasi Al-Qur'an sebagai upaya peningkatan religiusitas guru muslim di SMA Negeri 1 Baturetno?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan program literasi Al-Qur'an sebagai upaya peningkatan religiusitas guru muslim di SMA Negeri 1 Baturetno.
2. Untuk mendeskripsikan hasil kegiatan program literasi Al-Qur'an sebagai upaya peningkatan religiusitas guru muslim di SMA Negeri 1 Baturetno

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian harapannya dapat memberi kontribusi pemikiran dan dapat dijadikan rujukan yang bermanfaat mengenai program literasi Al-Qur'an dan penerapannya di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian harapannya dapat menjadi bahan masukan serta evaluasi pihak sekolah mengenai pengkajian Islam khususnya tentang program literasi Al-Qur'an dalam pelaksanaannya di SMA Negeri 1 Baturetno.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka)¹⁰. Sumber data penelitiannya diperoleh melalui penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu mengamati langsung objek yang diteliti untuk memperoleh data yang relevan. Penelitian lapangan dilakukan di lokasi atau tempat yang sudah dipilih untuk meneliti kejadian yang ada di tempat tersebut¹¹. Peneliti mengadakan penelitian untuk mengamati langsung dan mendeskripsikan fenomena yang ada terkait program literasi Al-Qur'an yang ada di SMA Negeri 1 Baturetno.

¹⁰ Dimas Agung Trisliantanto, *Metedologi Penelitian (Panduan lengkap penelitian dengan mudah)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), hlm 213.

¹¹ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 96.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan “fenomenologi”. Pada penelitian ini, peneliti meneliti kata, membuat gambaran, laporan terinci dari sudut pandang narasumber serta melakukan studi pada keadaan yang dialami¹². Pendekatan fenomenologi menjelaskan fenomena pengalaman yang dialami atau yang terjadi pada individu. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran pengalaman dari narasumber mengenai program literasi Al-Qur’an di SMA Negeri 1 Baturetno.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal data didapatkan¹³. Sumber data yaitu segala informasi seperti, benda nyata, abstrak, gejala/peristiwa baik secara kualitatif atau kuantitatif¹⁴. Sumber data penelitian ini diantaranya beberapa guru muslim SMA Negeri 1 Baturetno, pembina rohis, dan pembina program literasi Al-Qur’an. Peneliti juga menambahkan buku, artikel, jurnal, serta dokumen lain yang kaitannya mengenai literasi Al-Qur’an.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

¹² Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

¹³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

¹⁴ Sukandarrumidi, Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal.44

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti berbincang langsung dengan narasumber untuk memperoleh informasi dari narasumber¹⁵. Guna memperoleh data yang mendalam mengenai program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Baturetno, peneliti mewawancarai tiga narasumber, yaitu pembina rohis, beberapa guru muslim, dan ustaz/ustadzah pembina literasi Al-Qur'an.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti datang langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan dalam upaya memperoleh dan menggali data¹⁶. Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati langsung pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Baturetno.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari beberapa dokumen untuk memperoleh data kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti¹⁷. Dokumentasi dalam hal ini berupa data wawancara ataupun observasi dari sekolah ataupun sumber yang sesuai dengan literasi Al-Qur'an.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), hlm. 227.

¹⁶ *ibid hal 174*

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba, 2012), 143

5. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya mengumpulkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada¹⁸. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam uji keabsahan data, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti memperoleh data dari sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda¹⁹. Peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk sumber data yang sama dengan cara serempak. Pada penelitian ini, peneliti terlebih dulu melakukan observasi. Selanjutnya data yang didapatkan melalui observasi partisipatif keabsahannya diuji menggunakan wawancara mendalam dan dari studi dokumentasi sumber data secara bersamaan.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu peneliti menggunakan teknik yang serupa dengan sumber yang berbeda²⁰. Peneliti mengadakan wawancara kepada pembina rohis, beberapa guru muslim, dan ustaz pembina literasi Al-

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). 2015. hlm 241

¹⁹ *Ibid*,.. hlm.241

²⁰ *Ibid*... hlm 241

Qur'an untuk menguji keabsahan data mengenai program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Baturetno.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data, memilah data agar dapat diolah, mengolah apa yang penting dan apa yang diperoleh, dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada yang lain²¹. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman dengan cara sebagai berikut²²:

a. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu meringkas, memilih, serta memusatkan pada hal-hal pokok. Data yang sudah direduksi memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data yang selanjutnya dan mencarinya jika dibutuhkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kumpulan dari deskripsi informasi yang memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dalam penyajian data kualitatif dalam bentuk narasi. Penyajian data dilakukan dengan cara deskriptif berdasarkan aspek yang diteliti.

²¹ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016), hlm

²² Sugiyono. *Metode....* hlm 247

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan mengambil keputusan setelah meninjau, mereduksi dan mengecek semua data untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan diawal penelitian.